BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2004 : 13) menjelaskan pengertian "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Menurut Husein Umar (2003 : 303) "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan peneltiian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pengertian di atas maka objek dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel *independent* X_1 (bebas), *Dividend Per Share* sebagai variabel *Independent* X_2 (bebas) dan Harga saham sebagai variabel *dependent* Y (terikat).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang bersifat ilmiah menghendaki dipergunakannya metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu hal yang mendasar dan harus ada dalam penyusunan karya ilmiah sekaligus merupakan kegiatan untuk mengembangkan dan mengkaji suatu data kebenaran pengetahuan secara ilmiah.

> Metode peneltiian menurut Husein (2005 : 35) "Metode berarti sebagai suatu cara atau jalan pemeriksaan, sedangkan riset penelitian merupakan

> suatu pemeriksaan atau pengujian yang diteliti dan khususnya dalam mencari fakta atau prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu".

> Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut Husein Umar (2004:47) yaitu "untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dan suatu gejala tertentu".

> Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008:14) "Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebib menekankan makna dari pada generalisasi".

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) (2) mengenai perkembangan *Dividend Per Share* (DPS) (3) dan mengenai perkembangan harga saham.

> Sedangkan penelitian verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan *"penelitian Verifik˜atif* yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan benar atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

> Pendekatan kuantitatif menurut Mudjarad Kuncoro (2001:102) "Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa basil dan mengimplemasikan hasil".

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan (4) mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian.

Sedangkan menurut Nazir (2005:84) desain penelitian adalah : "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja".

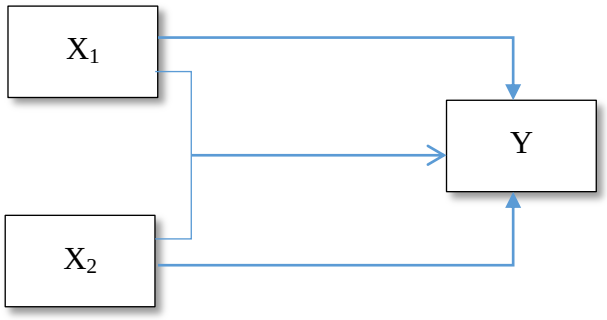
Sedangkan penelitian lain tentang desain penelitian menurut Moh. Nazir (2010:30) dalam buku Umi Narimawati adalah : "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah tentang pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pembayaran deviden terhadap return saham.
3. Menetapkan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.
4. Menetapkan tujuan dari penelitian tersebut.

5. Menentukan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Devidend Per Share* (DPS)

Y = Harga Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* sebagai variabel independen (bebas) dan harga saham sebagai variabel dependen (terikat).

> Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

   merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

2. *Dividend Per Share* (DPS)

   menggambarkan berapa jumlah pendapatan perlembar saham (DPS) yang akan didistribusikan.

3. Harga Saham

   harga saham merupakan harga atas saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar bursa.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Net Profit Margin (X1)	*Net Profit Margin* atau laba bersih terhadap penjualan merupakan nilai kunci yang mempengaruhi penilaian atas perusahaan dimana perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan laba per rupiah penjualan. **Astuti (2004:36)**	• Laba Bersih Sesudah Pajak • Penjualan (NPM) $= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ x 100%	**Rasio**	Persen (%)	Laporan Keuangan
Dividend Per Share (X2)	*Dividend Per Share* merupakan total semua dividen yang dibagikan baik dividen interim,dividen total maupun dividen saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. *Dividend Per Share* menggambarkan besarnya jumlah pendapatan per lembar saham yang akan dibagikan para pemegang saham biasa.	• Dividen saham biasa • Jumlah lembar saham yang beredar (DPS) $= \frac{\text{Deviden saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$ x 100	**Rasio**	Persen (%)	Laporan Keuangan

	Herlianto (2010:124)				
Harga Saham (Y)	harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal **Menurut Jogiyanto (2000:8)**	• Harga saham Akhir Tahun 31 Desember/ closing price	**Rasio**	Rupiah (Rp)	Harga saham di bursa efek indonesia (BEI)

3.2.3 Sumber dan teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Ada dua sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2009;137) adalah "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sedangkan pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:12) "Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti".

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan Indonesia *Stock Exchange* Perusahaan Otomotif dan Komponen. Data penelitian ini merupakan gabungan

antara deret waktu *(time series)* selama kurun waktu 2010 sampai dengan 2014 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

3.2.3.2 Teknik Penentuan data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengmbil sampel dari sebuah populasi.

a. Populasi

   Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007:72) mengartikan populasi sebagai berikut : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

   Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari Perusahaan Otomotif dan Komponen dengan mengunakan 30 data, dari pada Perusahaan - perusahaan Manufaktur Otomotif dan Komponen pertama kali didirikan hingga sekarang.

b. Sampel

   Menurut Sugiyono (2005:16) pengeritan sampel sebagai berikut : "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:32) "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dari Perusahaan Otomotif dan Komponen serta *Stock Exchange* dengan meneliti enam perusahaan.

Metode Penarikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan *slovin*, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan kuliah atau bahan tertulis lainnya.

c. Penelitian Internet *(Internet Research)*

Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi-informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal-jurnal yang telah diterbitkan oleh berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2007:61) penelitian deskriptif adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, kedua dan ketiga yaitu perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) (2) mengenai perkembangan *Dividend Per Share* (DPS) (3) dan mengenai perkembangan Harga saham.

Untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Per Share* dan Harga saham digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus *Net Profit Margin* (NPM)

$$(\text{NPM}) = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

2. Rumus *Dividend Per Share*

$$(\text{DPS}) = \frac{\text{Dividen Saham Biasa}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}} x100\%$$

3. Harga saham

   Harga saham yang diambil dalam penelitian ini harga saham penutupan akhir tahun. Harga saham yang diambil dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan rupiah.

Dan untuk menghitung perkembangan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Per Share (DPS)* dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \text{Rasio tahun}_{\text{x}} - \text{Rasio Tahun}_{(\text{x}-1)}$$

Hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Duvidend Per Share* (DPS) dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya.

3.2.5.3 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

   Menurut Sugiyono (2004:149) analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependent bila niai variabel independent dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

   Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham.

   Persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_o + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Nazir (2006:463)

Dimana :

Y = Variabel Harga Saham

X_1 = Variabel NPM

X_2 = Variabel DPS

a = konstanta intersep

b_1 = angka arah atau koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan *variable* independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

b_2 = angka arah atau koefisien regresi *Dividend Per Share* (DPS) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi pendrunan.

Nilai-nilai a_0 b_1 dan b_2 dicari dengan rumus pearson produk moment yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\propto = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X2^2)(\sum X1Y) - (\sum X1X2)(\sum X1Y)}{(\sum X1^2)(\sum X2^2) - (\sum X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X1^2)(\sum X2Y) - (\sum X1X2)(\sum X2Y)}{(\sum X1^2)(\sum X2^2) - (\sum X1X2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus di atas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

1. $\bar{Y} = \frac{(\sum Y)}{n}$

2. $\overline{X1} = \frac{(\sum X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\sum X2)}{n}$
4. $\sum X1^2 = \sum X1^2 - n.\overline{X1}^2$
5. $\sum X2^2 = \sum X2^2 - n.\overline{X2}^2$
6. $\sum X1Y = \sum X1Y - n.\overline{X1Y}$
7. $\sum X2Y = \sum X2Y - n.\overline{X2Y}$
8. $\sum X1X2 = \sum X1X2 - n.\overline{X1X2}$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X2 = *Dividend Per Share* (DPS)

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien Regresi

e = Error atau Residu

2. Pengujian Asumsi Klasik Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan di analisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Ada beberapa langkah akan diteliti, antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan deng menggunakan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan *normal pronanility plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi jumulatif distribusi normal (Ghazali$_4$2005). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pads sumbu diagonal dari grafik dengan melihat dari residunya (Ghazali, 2005). Dasar untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mangikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memahami asumsi normalitas.
- Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garisdiagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan uji normalitas, untuk menguji nirmalitas data dapar juga menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (HO) untuk

data mendistribusi normal dan hipotesis alternaif (Ha) untuk data tidak mendistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006: 91):

a) Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
b) Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai *cuttof* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c. Uji Autokelerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin - Watson (DW test). Uji Durbin - Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu *(first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha : ada autokorelasi (r 0)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji asumsi bebas heterokedastistas dalam penelitian ini adalah uji Korelasi rank Spearman. Uji Korelasi rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika ada varaibel bebas yang signifikan hubungannya dengan nilai residual berarti terdapat kondisi tidak homogennya nilai varians kesalahan model (terjadi heterokedastisitas).

Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghozali, 2006: 105).

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan -1 < R > 1 apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004 : 183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara x_1 dan y, x_2 dan y, x_1 dan x_2 sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{\sum {X_1}^2 . \sum Y^2}}$$

$$rX_2Y = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{\sum {X_2}^2 . \sum Y^2}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum {X_1}^2 . \sum {X_2}^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

Y = *Net Profit Margin* (NPM)

X_1 = *Dividend Per Share* (DPS)

X_2 = Harga Saham

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan koefisien korelasi parsial untuk masing-masing variabel bebas yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi parsial antara x_1 dengan y, bila x_2 dianggap konstan

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y.rX_1X_2}{\sqrt{\sum {X_1}^2 . \sum {X_2}^2}}$$

2. Koefisien korelasi parsial antara x_2 dengan y, bila x_1 dianggap konstan

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y.rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

3. Korelasi secara simultan antara x_1 *(net profit margin)* dan x_2 *(dividend per share)* terhadap *y* (harga saham) dengan rumus sebagai berikut :

$$rX_2X_2Y = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y - 2rX_1Y.2X_2Y.rX_1X_2}{(1 - r^2X_1X_2)}}$$

4. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2001:100) koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rum us sebagai berikut:

$$Kd = r^2 x100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu *net profit margin* dan *dividend per share* terhadap harga saham. Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X_1 = *net profit margin*

   Variabel X_2 = *dividend per share*

   Variabel Y = harga saham

   Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan

test statistik serta penetapan tingkat signifikasi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-v ariabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (Hi) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Adapun Ho dan Hi adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

1) Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$\frac{F_{hitung} = JK_{regresi}/K}{JK_{residu}/(n-(k+1))}$$

Dimana :

$JK_{regresi}$ = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka Ho yang menyatakan

bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (strategi promosi *midnight sale* dan persepsi konsumen) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (keputusan pembelian konsumen) ditolak dan sebaliknya. Menurut (Sugiyono, 2005:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson.*

2) Hipotesis Utama

Untuk menguji apakah variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *dividend per share* (DPS) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap harga saham, maka dilakukan pengujian hipotesis simultan sebagai berikut:

$H_0; \beta_1 < \beta_2 = 0,$ *Net Profit Margin* (NPM) dan *dividend per share* (DPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_1; \beta_1 < \beta_2 \neq 0,$ *Net Profit Margin* (NPM) dan *dividend Per share* (DPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila F_{hitung}>dari Ftabel ($\propto$=0,05) Menurut (Guilford, 1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tafsiran koefisien korelasi yang dikategorikan menurut metode Guilford adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori korelasi menurut Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Longgar, dapat diabaikan
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Moderat/Cukup
0,61 - 0,80	Erat
0,80 - 081	Sangat Erat

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah Jiyxi *t* 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

b. Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham
   - $H0_1$; $\beta_1 = 0$ *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
   - $H0_1$; $\beta_1 \neq 0$ *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham
   - $H0_2$; $\beta_2 = 0$ *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga Saham
   - $H0_2$; $\beta_2 \neq 0$ *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. Menentukan tingkat signifikan.

   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – 1), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas, daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

   a. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_{x1}y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1}y^2)}}$$

dan

$$t_2 = r_{x1}y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2}y^2)}}$$

dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

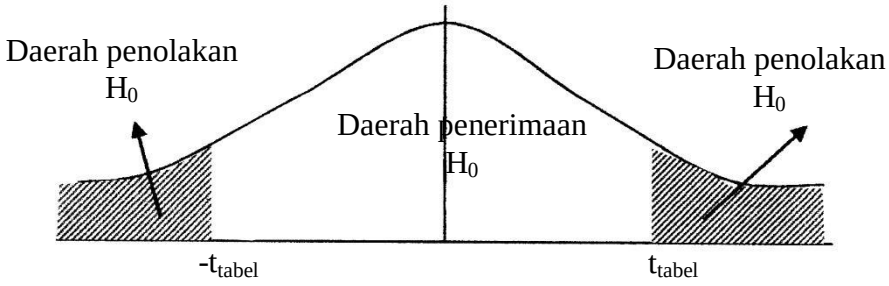
n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

b. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk Koefisien positif.
2. Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk Koefisien negatif
3. Tolak Ho jika nilai t-sign < alpha 5 % ($\propto = 0{,}05$)
4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan.

   Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.2

Daerah penerimaan dan penolakan H_0